

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap anak usia dini 5-6 tahun, orang tua, dan anggota masyarakat di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Timur, dapat ditarik dari kesimpulan berikut:

1. Penerapan permainan tradisional mandailing Marparencis pada anak usia dini 5-6 tahun di Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Panyabungan Timur, berhasil dilaksanakan secara runtut melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti memfokuskan kegiatan pada pengkondisian anak, pengenalan aturan menggunakan bahasa daerah, dan pembagian kelompok. Tahap pelaksanaan diisi dengan aktivitas inti bermain seperti *gambrengh*, bersembunyi, dan menjaga benteng. Sementara itu, tahap evaluasi diisi dengan refleksi bersama anak serta pemberian penguatan moral. Proses stimulasi melalui aktivitas bermain kelompok yang menyenangkan ini terbukti efektif dalam memicu perkembangan kepribadian anak, karena mereka tidak sekadar menerima intruksi verbal, melainkan mengalami langsung proses intraksi sosial dilapangan.
2. Melalui keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan permainan Marparencis, nilai-nilai sosial emosional anak usia dini muncul dan berkembang secara nyata. Pada aspek sosial, anak-anak mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama, kedisiplinan mematuhi aturan kelompok, tanggung jawab terhadap peran, keterampilan berkomunikasi, serta sikap empati dalam menghargai teman. Sedangkan pada aspek emosional, permainan ini berhasil melatih kesabaran anak dalam menunggu giliran, mengontrol emosi saat menghadapi kegagalan, menumbuhkan sikap sportif dalam menerima kemenangan atau kekalahan, serta meningkatkan rasa percaya diri untuk tampil dihadapan teman sebaya. Nilai-nilai tersebut berkembang secara bertahap melalui pembiasaan selama permainan berlangsung.

3. Keberhasilan penerapan permainan tradisional Marparencis sebagai media stimulasi ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat dilapangan. Faktor pendukung utama meliputi tingginya antusiasme anak-anak, pendampingan peneliti yang konsisten, dukungan positif orang tua, interaksi alami teman sebaya, serta ketersediaan lingkungan pedesaan terbuka yang aman bagi anak untuk bergerak bebas. Di sisi lain, peneliti juga menghadapi beberapa hambatan seperti perbedaan karakteristik ego dan kecepatan tumbuh kembang anak, pendeknya rentang konsentrasi anak usia dini, munculnya luapan emosi saat anak kalah atau mengantri, kurangnya rasa percaya diri anak yang pemalu, serta keterbatasan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan. Secara umum, permainan Marparencis terbentuk menjadi sarana kearifan lokal yang sangat edukatif untuk membentuk karakter sosial emosional anak sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengenalan dan pelestarian permainan tradisional kepada anak. Orang tua dapat mengajak anak bermain bersama di lingkungan rumah serta memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Orang tua juga diharapkan memberikan penguatan terhadap nilai-nilai yang diperoleh anak selama bermain, seperti kerja sama, kesabaran, tanggung jawab, mematuhi aturan, dan menerima kemenangan maupun kekalahan dengan baik.
2. Bagi Masyarakat Desa Tebing Tinggi: Masyarakat diharapkan dapat turut melestarikan permainan tradisional Mandailing Marparencis dengan mengenalkan permainan tersebut kepada generasi anak-anak. Permainan tradisional tidak hanya perlu dipandang sebagai hiburan, tetapi juga sebagai bagian dari budaya lokal yang memiliki nilai pendidikan. Pelestarian permainan Marparencis dapat dilakukan

melalui kegiatan bermain bersama anak, kegiatan kemasyarakatan, maupun kegiatan pendidikan yang melibatkan anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai permainan tradisional Marparencis dengan cakupan yang lebih luas, jumlah subjek yang lebih banyak, atau mengkaji faktor lain yang memengaruhi permainan tradiisonal marparencis.



TRAKSRIP WAWANCARA

Wawancara dengan Orang Tua Anak:

1. Bagaimana penerapan permainan tradisional mandailing Marparencis pada anak usia dini?

2. Apakah permainan Marparencis masih baik dimainkan oleh anak-anak saat ini?
3. Apakah anak masih tertarik melakukan permainan Marparencis?
4. Apa perubahan yang dilihat pada anak setelah bermain bersama teman?
5. Apakah anak belajar menunggu giliran dan mengikuti aturan?
6. Apakah anak menunjukkan sikap saling membantu
7. Apakah harapan selanjutnya terhadap anak ketika sudah melakukan permainan Marparencis?

Wawancara dengan Tokoh Masyarakat:

1. Apakah ada lagu pengiringnya dalam permainan Marparencis?
2. Jika dilihat dari nilai budaya dan pembentukan karakter anak, nilai nilai apa saja yang terkandung dalam permainan Marparencis ini?
3. bagaimana kondisi kelestarian permainan Marparencis diera gempuran gadget dan permainan modern saat ini?
4. Apa faktor pendukung penerapan permainan Marparencis?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan permainan Marparencis?

TRAKSRIP WAWACARA

Pewawancara /Peneliti	: Nova Elliza
Informan	: Ibu NA (Tokoh Masyarakat Desa Tebing Tinggi)
Hari/tgl	: Selasa, 18 Juli 2026
Waktu	: 16.00 WIB
Tempat	: Desa Tebing Tinggi

Topik Penelitian

: Nilai sosial emosional permainan Tradisional
Marparencis di Desa Tebing Tinggi

NO .	PEMBICAR A	ISU/DIALOG WAWACARA	KODE TEMU
1	Peneliti	Assalamualaikum .Bu NA tarimokasi ibu marsedia iwawancarai guna keperluan skripsi saya tentanng mengenai permainan tradisional marperencis.(Bu NA Terimakasih atas kesediannya diwawancarai untuk keperluan skripsi saya mengenai permainan tradisional Marparencis.	Pembukaan dan protocol
2	Orag Tua	Walaikumsalam.Baik.Nak.Permainan Marparencis ini sebenarnya permainan yang sangat tua.Konon, menurut orang orang tua kita terdengar sudah dimainkan sejak zaman Belanda .dulu namanya bukan Marparencis,tetapi hanya disebut”main sembunyi sembunyan”. Dimainkan anak anak pada sore atau malam hari dipekarangan rumah yang luas. Nah, setelah zaman keerdakaan, barulah penyebutanya berubah menjadi Marparencis karena disesuaikan dengan lagu pengiring yang dinyanyikan anak anak saat bermain.	Sejarah Marparencis (asal usul nama)
3	Peneliti	Oh, berarti adalagu pegiringnya ya, bu? Lalu bagaimana esensi atau aturan dasar cara memainkan permainan ini?	Metode permainan
4	Orang Tua	Betul. Inti permainannya mirip dengan pentak umpet yang dikenal dengan di daerah lain.harus ada satu pohon besar atau tembok	Cara bermain/aturan benteng/undia awal

		yang dijadikan “benteng” pertahanan. Sebelum mulai, anak anak biasanya ramai bisa lima sampai dua puluh orang melakukan undian “lambung uang” atau hompimpa untuk menentukan siapa yang “jadi” (penjaga benteng) dan siapa yang “menyuruk” (bersembunyi). Sambil sipenjaga menutup mata dibenteng anak anak lainnya bersembunyi di semak semak atau balik rumah sambil menyanyika lagu marparencis. Tugas sipenjaga adalah mencari mereka tanpa membiarka bentegnya disentuh oleh pemain yang bersembunyi.	
5	Peneliti	Menarik sekali,pak. Jika dilihat dari nilai budaya dan pembentukan karakter anak nilai apa saja yang terkandung dalam permainan Marparencis ini.	Nilai edukasi dan karakter.
6	Orang Tua	Wah, bayak sekali. Pertama ada nilai kejujuran da sportivitas. Pemain yang bersembunyi kalau ketahuan tidak boleh berbohong da sipejaga benteng tidak boleh mengintip saat menghitung. Kedua, ada nilai strategi dan ketangkasan. Anak anak belajar membaca situasi kapan harus lari menyelamatkan benteng. Ketiga, tentu saja nilai sosial dan kebersamaan. Permainan ini tidak bisa dimainkan sendiri, dia merekatkan hubunngan antar anak dikampung tanpa membedakan status sosial.	Nilai kejujuran/nilai ketangkasan/nilai kebersamaan
7	Peneliti	Menurut pengamatan ibu ,bagaimana kondisi kelestarian permainan Marparencis di era	Kondisi real terkini

		gempuran gadget dan permainan modern saat ini?	
8	Orang Tua	Jujur saja sekarang suda sagat miris. Anak-anak di Tebing Tinggi sekarag lebih serig memegang Hp atau main game online. Lapangan tanah luas atau pekarangan denga pohon besar juga sagat jarang karea padatnya pemukiman. Permainan Marparencis ini suda hampir punah, paling hanya bisa ditemukan di daerah perkampungan yang masih asri.	Faktor kepunahan/kurangnya lahan/modernisasi
9	Peneliti	Baik buk. Informasi yang ibu berikan sangat berharga untuk analisis skripsi saya. Terima kasih banyak atas waktu dan ilmu yang dibagikan	Penutup
10	Orang Tua	Sama-sama nak. Semoga skripsinya lancar dan bisa membantu budaya mandailing agar tidak hilang di telan zaman.	Penutup

DAFTAR PUSTAKA

- A., C. S., & dkk. (2024). *Permainan Mabombo- Bombo Berbasis Ethnogames 3D*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Adhi, K., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Agus, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Andi, A., & Monepa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Annisa, W. (2022). Permainan Tradisional: Marparencis, Ingke- Ingke dan Iye- Iye Sebagai Media Stimulasi Perkembangan Motorik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 14393- 14399.
- Astuti, R. C. (2026). *Buku Ajar Teori dan Praktik Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik*. Jawa Barat: Goresan Pena.

- Aully, G., & dkk. (2025). *Pengantar Pendidikan Anak*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Dessy, S., & dkk. (2024). *Perkembangan Anak Usia Dini (Ditinjau Dari Berbagai Aspek)*. Riau: Dotplus Publisher.
- Erik Erikson (1963)** – *Childhood and Society* (Teori Tahap Perkembangan Psychosocial: *Initiative vs. Guilt*).
- Dyah, P. (2025). *Jelajah Asyik Permainan Tradisional: Dari Cara Bermain Hingga Filosofi, Belajar Seru dari Tradisi Nusantara*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Farida, M., & dkk. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik, dan Montase*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Firda, M. C., & dkk. (2025). Permainan Tradisional Petak Umpet Pada Materi Menyusun Kata Menjadi Kalimat Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 212- 224.
- Fitri, R. (2024). *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Ananta Vidya.
- Gatot, J., & dkk. (2025). *Pendidikan Jasmani Adaptif Berbasis Inklusi: Mewujudkan Akses Olahraga Untuk Semua*. Jawa Tengah: Muhammadiyah Iniversity Press.
- Hana, A. P., & dkk. (2020). *Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran IPS SD*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Hilda, L. Z. (2023). *Permainan Tradisional Mengembangkan Nilai- Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Irjus, I., & dkk. (2021). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: KENCANA.
- Konstantinus, D. D., & dkk. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management.
- Kusumawaty, M. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Manahan, S. U. (2025). *Psikologi Perkembangan Anak: Seri Pendekatan Al-Kitab*. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia.
- Masganti. (2021). *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Dengan Permainan Tradisional*. Jakarta: Kencana.

- Maswati, & dkk. (2026). *Sosial- Religius Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Meci, S. N., & dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Muh., F., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Sudi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Muharrahman, & dkk. (2023). Implementasi Permainan Tradisional Petak Umpet Pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1368- 1380.
- Natalia, U. R., & Yunuartuti , S. (2023). Perwujudan Permainan Tradisional Petak Umpet Melalui Karya Tari Skit. *Journal Unesa*, 1-13.
- Nina, V. K. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Nur, H. (2020). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Nur, R., & dkk. (2023). *Gizi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara Group.
- Pupung, A. P., & dkk. (2024). *Bunga Rampai Permainan Tradisional Nusantara*. Bandung: Widina Media Utama.
- Raihana, & dkk. (2025). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Rhama, N., & Sumarsono. (2019). *Permainan Tradisional Nusantara*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rivo, Y. P., & dkk. (2023). *Panduan P5 Ayo, Bermain Ala Indonesia Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Sakinah, S. (2026). *Bermain dan Permainan*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Sukanto. (2024). *Ayat- Ayat Penyeru Allah SWT*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanty, N. S., & dkk. (2019). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Tien, P. A. (2020). *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Wa, N., & dkk. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: CV. Gita Lentera.

Yuli, P. S., & dkk. (2022). *Dinamika Emosi Anak Usia Dini Kajian Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Yusep, M., & Lengkana, A. S. (2023). *Permainan Tradisional*. Bandung: Salam Insan Mulia.

LAMPIRAN



Gambar 4.1



Gambar 4.2

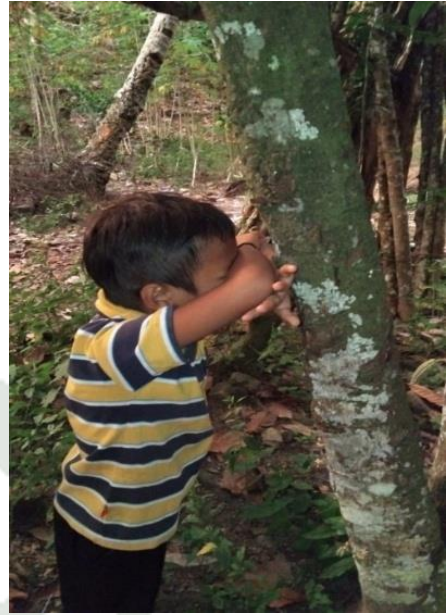


Gambar 4.3**Gambar 4.4****Gambar 4.5****Gambar 4.6****Gambar 4.7**

Gambar 4.8



Gambar 4.9





KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 165 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/10/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

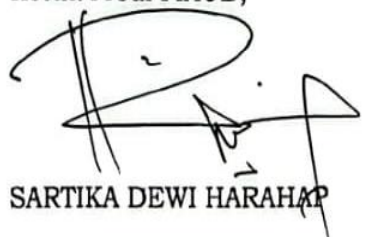
di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU** : Mengangkat Saudara
 1. Annisa Wahyuni, M.Pd.
 2. Dr. Melda Diana Nasution, M.A.
- KEDUA** : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nova Elliza, NIM 22030017 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Penerapan Permainan Tradisional Mandailing Marparencis dalam Mengembangkan Nilai Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di Desa Tebing Tinggi Kec. Panyabungan Timur."
- KETIGA** : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
 Pada tanggal, 08 Oktober 2026
 Ketua Prodi PIAUD,



SARTIKA DEWI HARA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.ac.id

Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 613 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026

19 Juni 2026

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Desa Tebing Tinggi

di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nova Elliza

NIM : 22-03-0017

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Permainan Tradisional Mandailing Alioma
Dalam Menumbuhkan Nilai Sosial Emosional Pada Anak
Usia Dini Di Desa Tebing Tinggi, Kecamatan
Panyabungan Timur

Tempat Penelitian : Desa Tebing Tinggi

Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan
terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arum Syah, M.H.I

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA

2. Ketua Prodi PIAUD

3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
DESA TEBING TINGGI**

Kode Pos : 22912

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 149/037/KD/TT/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

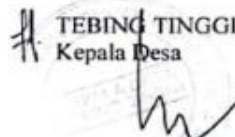
Nama : **IKHWAN EFENDI, S.PD.M.M**
Jabatan : Kepala Desa Tebing Tinggi
Alamat : Desa Tebing Tinggi Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing
Natal

Menerangkan Dengan Sebenarnya bahwa :

Nama : **Nova Elliza**
NIM : 22030017
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nomor: 149/037/KD/TT/2026 yang mana nama yang tercantum diatas telah melaksanakan penelitian di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Timur selama 3 bulan dengan judul "Penerapan Permainan Tradisional Mandailing Alioma Dalam Mengembangkan Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Timur"

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


 TEBING TINGGI, 2026
 Kepala Desa
IKHWAN EFENDI, S.Pd.M.M

SKRIPSI NOVAREALLLLL.pdf

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet	1701 words — 9%
2	repository.stain-madina.ac.id Internet	800 words — 4%
3	jptam.org Internet	397 words — 2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet	260 words — 1%
5	eprints.uny.ac.id Internet	222 words — 1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet	190 words — 1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	188 words — 1%
8	cittrasembiring.blogspot.com Internet	186 words — 1%
9	uun-halimah.blogspot.co.id Internet	145 words — 1%
10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	108 words — 1%
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet	103 words — 1%
12	journal.stkipsubang.ac.id Internet	103 words — 1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	87 words — < 1%
14	journal.unpas.ac.id Internet	84 words — < 1%
15	Artia Sindi Azizah, Anisa Tri Melyani, Jumi Aliat Tini, Mardalena Mardalena, Fatrica Syafri. "Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Puzzle", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	69 words — < 1%
16	adoc.pub Internet	66 words — < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nova Elliza
 Nim : 22030017
 Tempat, tanggal/lahir : Tebing Tinggi, 25 November 2002
 Alamat : Tebing Tinggi
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Cita cita : Guru
 Hobby : Bulu tangkis
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Email : novaeliza6526@gmail.com
 No.telpon/ HP : 0821-6080-4880
 Jenjang Pendidikan
 a. TK Nurul Iman : 2008 - 2009
 b. SDN 125 Tebing Tinggi : 2009 - 2015
 c. SMP N 5 Panyabungan : 2015 - 2018
 d. MA Almandily : 2018 - 2021
 e. Stain Madina : 2022 - 2026
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : Alm. Ashari Nasution
 b. Ibu : Nurhamidah Ray

